

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berlandaskan penelitian yang sudah dilakukan tentang bagaimana media pembelajaran papan pecahan dapat digunakan secara efektif terhadap peningkatan pemahaman konsep bilangan siswa kelas III Sekolah Dasar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media papan pecahan sebagai alat pengajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep bilangan pecahan yang dibuktikan dengan selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 44,23. Sedangkan selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yang tidak menggunakan papan pecahan, peningkatan pemahaman siswanya sebesar 26,59.
- 2) Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep bilangan pecahan siswa yang menggunakan media papan pecahan dengan yang tidak menggunakan media papan pecahan. Kemampuan pemahaman siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media papan pecahan tergolong dalam kategori baik. Hal ini terlihat pada hasil *posttest* di kelas eksperimen yang pengajarannya menggunakan media papan pecahan, nilai rata-ratanya yakni sebesar 89,88. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* di kelas kontrol yang pengajarannya tidak menggunakan media papan pecahan sebesar 79,00.
- 3) Penggunaan media papan pecahan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bilangan pecahan siswa, hal ini didasarkan pada peningkatan pemahaman pada kelas eksperimen yang pengajarannya menggunakan media papan pecahan, yakni sebesar 44,23. Selain itu, berdasarkan hasil uji *N-Gain* media papan pecahan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Nilai rata-rata *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 80,36%. Menurut kategori tafsiran efektivitas, media papan pecahan ini termasuk dalam kategori efektif. Sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* pada kelas kontrol sebesar 44,91% termasuk dalam

kategori kurang efektif, artinya pembelajaran lain tanpa menggunakan media papan pecahan kurang efektif.

5.2 Implikasi

Dalam implikasi terdapat implikasi teoritis dan implikasi praktis, yakni sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi secara teoritis yaitu penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti di masa mendatang. Media papan pecahan ini dikatakan sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bilangan pecahan siswa kelas III Sekolah Dasar. Pada penelitian ini terdapat perbedaan serta peningkatan kemampuan pemahaman siswa yang menggunakan media papan pecahan dengan siswa yang tidak menggunakan media papan pecahan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi secara praktis yakni media papan pecahan dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi pecahan. Media pembelajaran ini dapat merangsang semangat siswa sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan benda-benda konkret.

5.3 Rekomendasi

Setelah meninjau temuan dan pembahasan, peneliti memberikan saran kepada peneliti lain. Dibutuhkan waktu lebih lama untuk belajar menggunakan media papan pecahan, sehingga sebaiknya peneliti selanjutnya mengelola alokasi waktunya dengan baik agar pembelajaran lebih efisien dan dapat berjalan lebih efektif. Media papan pecahan yang dibuat peneliti menggunakan bahan styrofoam, dimana hal itu terdapat kelemahan yakni mudah rusak apabila digunakan terus menerus. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan bahan yang lebih keras dan tahan lama untuk meminimalisir terjadinya kerusakan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran papan pecahan.